PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK INSPIRASI SISWA KELAS VIII SMPN 9 PALU

Fathurisqi F. Rum[1], Juniati[2], Mei Suprapti[3]

[1,2,3]PPG Calon Guru FKIP Universitas Tadulako
E-mail : risqirum10@gmail.com[1], juniatinhia@gmail.com[2], supraptimei2@gmail.com[3]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Palu melalui media Kotak Inspirasi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis tulisan siswa. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis puisi, baik dari aspek diksi, imajinasi, struktur, maupun penyampaian pesan. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 54,84% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Media Kotak Inspirasi terbukti efektif dan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis puisi di tingkat SMP.

Kata Kunci : *Menulis, Puisi, Kotak Inspirasi, Media, Penelitian Tindakan Kelas*

ABSTRACT

This study aims to improve the poetry writing skills of eighth-grade students at SMP Negeri 9 Palu through the use of the "Inspiration Box" media. The research was conducted in two cycles using Classroom Action Research (CAR) methods. Data were collected through observation, interviews, and analysis of students' written works. The results showed a significant improvement in poetry writing skills, particularly in diction, imagination, structure, and message delivery. The mastery level increased from 54.84% in the first cycle to 100% in the second. The Inspiration Box proved effective and can serve as an alternative medium for teaching poetry writing at the junior high school level.

Keywords : *Writing, Poetry, Inspiration Box, Media, Classroom Action Research*

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis merupakan sebuah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal apa saja yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya dengan jelas. Kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya untuk melahirkan sebuah pemikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis (Maisurah, 2024).

Menulis puisi merupakan kegiatan imajinatif yang dialami penulis berdasarkan pengalaman-pengalamannya, baik dari diri sendiri maupun dari orang lain. Pengalaman - pengalaman itu berupa fakta yang dirasakan, dilihat, didengar, atau pengalaman batinnya yang di bawah sadar (Kaiyan, 2021) Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu bentuk ekspresi diri yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, memilih diksi, dan membangun imaji dalam puisi. Hasil observasi awal di kelas VIII SMPN 9 Palu menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik masih rendah. Hal ini disebabkan antara lain karena kurangnya stimulasi ide dan terbatasnya media pembelajaran kreatif yang digunakan guru. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menggali inspirasi dengan cara yang menyenangkan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu media Kotak Inspirasi yang berisi gambar dan kata-kata yang dapat menjadi inspirasi dalam menulis puisi. Melalui pendekatan ini, peserta didik diharapkan dapat terbantu dalam mengembangkan imajinasi dan menyusun kalimat berdasarkan stimulus visual dan verbal yang tersedia.

Penelitian sebelumnya dengan judul *"Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada peserta didik Kelas IV SD Negeri 1 Katobengke"* (Rifati dkk., 2023) mengungkapkan bahwa penerapan Teknik picture and picture dapat membuat peserta didik lebih aktif dan tertarik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis puisi. Selain itu (Husain dkk., 2022) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengembangan Media Kotak Kata dalam Pembelajaran Materi Menulis Puisi peserta didik Kelas IV SDN 3 Cakranegara"* menunjukkan bahwa penggunaan media kreatif seperti kotak kata dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk menguji efektivitas penggunaan media kotak inspirasi yang memanfaatkan gambar dan kosakata dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Palu. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan menyenangkan dalam mengembangkan kemampuan menulis peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk untuk mendeskripsikan dan mengamati kegiatan belajar peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara bagi peneliti dalam memecahkan sebuah masalah yang melibatkan tindakan secara langsung melalui sebuah proses (Hoiriyah, 2025). Dalam hal ini peneliti akan mengamati kegiatan belajar peserta didik melalui media Kotak Inspirasi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Palu. Kegiatan belajar

dilaksanakan adalah dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan dan pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk refleksi dan perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, dengan fokus utama pada peningkatan efektivitas keterampilan menulis peserta didik.

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 9 Palu, Sulawesi Tengah. Subjek penelitian terdiri dari 31 orang peserta didik kelas VIII-I yang terdiri atas 16 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Penentuan subjek penelitian ini berdasarkan hasil observasi awal peneliti dan wawancara terhadap guru yang menyatakan bahwa keterampilan menyimak peserta didik masih tergolong rendah. Data penelitian berupa observasi dan hasil pekerjaan peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan tes. Analisis data dilakukan dengan pendekatan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (1992). Tahapan analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh melalui observasi dan catatan lapangan, kemudian data diseleksi atau direduksi sesuai dengan fokus penelitian. masalah, penyajian data, dan verifikasi.

Proses analisis ini dilakukan secara berulang. Keberhasilan penelitian dilihat apabila >70% peserta didik telah mencapai hasil belajar dengan skor >75, maka tindakan tersebut dianggap berhasil. Apabila proses perencanaan dan pelaksanaan tindakan perilaku menunjukkan peningkatan, maka siklus tersebut telah berhasil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar keterampilan menulis puisi disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, kategori, dan persentase. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan pembelajaran serta efektivitas media pembelajaran yang diterapkan dari satu siklus ke siklus berikutnya.

A. Deskripsi Prasiklus

Sebelum pemberian materi dengan menggunakan media Kotak Inspirasi, telah dilakukan tahap prasiklus. Pada tahap pra-siklus, guru memanfaatkan data hasil observasi untuk menganalisis kemampuan awal peserta didik dalam menulis puisi. Proses pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII-I SMP Negeri 9 Palu dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 orang. Pada tahap ini, pembelajaran dilakukan menggunakan metode ceramah, dan peserta didik diberi kebebasan dalam menulis puisi. Hasil dari tahap pra-siklus ini dijadikan tolok ukur untuk membandingkan keterampilan menulis puisi peserta didik setelah diterapkannya media Kotak Inspirasi. Berikut disajikan hasil kegiatan pra-siklus tersebut.

Tabel 1. Distribusi dan Persentase Nilai Pra Siklus

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	91-100	Sangat Tinggi	0	0 %
2.	81-90	Tinggi	3	9,68 %
3.	71-80	Sedang	6	19,35 %
4.	61-70	Rendah	10	32,26%
5.	0-60	Sangat	12	38, 71%

Rendah		
Jumlah	31	100%

Sumber Data : Hasil Analisis Prasiklus

Pada tabel 1 menunjukkan 0 peserta didik (0%) dengat kategori sangat tinggi, 3 peserta didik (9,68%) dengan kategori tinggi, 6 peserta didik (19,35%) dengan kategori sedang, 10 peserta didik (32,26%) dan 12 peserta didik (38,71%) dengan kategori sangat rendah. Adapun hasil persentase ketuntasan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Palu dengan kategori tuntas dan tidak tuntas dapat di lihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Menulis Puisi Pra Siklus

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1.	0 - 70	Tidak Tuntas	23	74,19 %
2.	71 - 100	Tuntas	8	25,81 %
		Jumlah	31	100%

Sumber Data : Hasil Analisis Prasiklus

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa dari 31 orang peserta didik terdapat 8 orang bernilai tuntas dengan persentase 25,81%. Sedangkan 23 orang peserta didik memiliki nilai tidak tuntas dengan persentase 74,19%. Hasil nilai keterampilan menulis puisi peserta didik masih rendah dan belum menunjukkan angka ketuntasan klasikal, sehingga diperlukan adanya perlakuan atau tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Pemberian tindakan yang dimaksud adalah penerapan media Kotak Inspirasi dalam upaya peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik.

B. Deskripsi Siklus I

Pada siklus I pendidik telah menggunakan media Kotak Inspirasi yang berisi gambar pada setiap kotak, kemudian dipilih oleh peserta didik pada kegiatan pembelajaran menulis puisi. Berikut adalah tabel hasil dari kegiatan siklus I.

Tabel 3. Distribusi dan Persentase Nilai Siklus I

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	91-100	Sangat Tinggi	9	29,3 %
2.	81-90	Tinggi	6	19,35 %
3.	71-80	Sedang	2	6,45 %
4.	61-70	Rendah	13	41,94%
5.	0-60	Sangat Rendah	1	3,23 %
		Jumlah	31	100%

Sumber Data: Hasil analisis siklus 1

Pada tabel 3 menunjukkan hasil 9 peserta didik (29,3%) dengan kategori sangat tinggi, 6 peserta didik (19,35%) dengan kategori tinggi, 2 peserta didik (6,45%) dengan kategori sedang, 13 peserta didik (41,94%) dengan kategori rendah dan 1 peserta didik (3,23%) dengan kategori sangat rendah. Adapun hasil persentase ketuntasan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Palu dengan kategori tuntas dan tidak tuntas dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Persentase Ketuntasan Menulis Puisi Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1.	0 - 70	Tidak Tuntas	14	45,16 %
2.	71 - 100	Tuntas	17	54,84 %
		Jumlah	31	100%

Sumber Data: Hasil analisis siklus I

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar menulis puisi menggunakan media Kotak Inspirasi sebanyak 54,84% (17 orang) dikategorikan tuntas dan 45,16% (14 orang) dikategorikan tidak tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis peserta didik mengalami peningkatan, namun belum mencapai 70%. Hal tersebut karena peserta didik mengalami kesulitan dalam perbendaharaan kata.

Pada siklus I media Kotak Inspirasi berbasis gambar dapat dikatakan cukup efektif dalam pembelajaran menulis puisi karena peserta didik terbantu untuk mengembangkan ide kreatif berdasarkan gambar yang didapatkan. Untuk mencapai ketuntasan klaksikal maka peneliti akan melakukan perbaikan dan menyusun tindak lanjut pada siklus ke II.

C. Deskripsi Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II, pendidik masih menggunakan media K*otak Inspirasi* yang telah dimodifikasi. Jika pada siklus sebelumnya media ini hanya berisi gambar, maka pada siklus ini ditambahkan tiga kata inspiratif yang memiliki keterkaitan dengan gambar tersebut. Tujuannya adalah untuk mendorong peserta didik agar dapat mengembangkan larik dan bait puisi berdasarkan kata-kata dan gambar yang tersedia. Adapun data hasil pembelajaran pada siklus II disajikan sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi dan Persentase Nilai Siklus II

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	90-100	Sangat Tinggi	13	41,94%
2.	70-89	Tinggi	16	51,61%
3.	60-69	Sedang	2	6,45%
4.	50-59	Rendah	0	0%
5.	0-49	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			31	100%

Sumber Data: Hasil analisis siklus II

Tabel 5 menunjukkan 13 peserta didik (41,94%) dengan kategori sangat tinggi, 16 peserta didik (51,61%) dengan kategori tinggi, 2 peserta didik (6,45%) dengan kategori sedang, tidak ada peserta didik dengan kategori rendah, dan sangat rendah. Hasil ini merupakan dampak dari adanya perbaikan yang substansial pada siklus I. Adapun hasil persentase ketuntasan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Palu dengan kategori tuntas dan tidak tuntas dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Menulis Puisi Siklus II

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	0 -69	Tidak Tuntas	0	0%
2.	70 - 100	Tuntas	31	100%
		Jumlah	35	100%

Sumber Data: : Hasil analisis siklus II

Tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar setelah dilakukan perbaikan melalui siklus II. Oleh karena itu, media Kotak Inspirasi yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini menguraikan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Palu melalui penerapan media Kotak Inspirasi. Pada tahap prasiklus, hasil belajar menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan menulis puisi yang rendah. Hal ini ditunjukkan oleh data bahwa 74,19% siswa belum mencapai ketuntasan belajar, dengan sebagian besar berada pada kategori sangat rendah (38,71%) dan rendah (32,26%). Pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dengan metode ceramah, tanpa adanya media pendukung yang mampu menstimulasi ide dan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Oleh karena itu, diperlukan suatu tindakan perbaikan melalui penerapan media pembelajaran yang lebih menarik dan inspiratif.

Pada siklus I, media Kotak Inspirasi mulai diterapkan. Media ini berupa kotak berisi gambar yang dipilih secara acak oleh siswa untuk dijadikan inspirasi dalam menulis puisi. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan, di mana jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 54,84%. Selain itu, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat tinggi juga mulai muncul, yakni sebanyak 29,03%. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar mampu membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi dan membangun larik puisi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan media kotak gambar ajaib dapat meningkatkan kualitas proses dan kemampuan menulis puisi peserta didik (Krisnawati & Marahayu, 2020). Meskipun demikian, masih terdapat 45,16% siswa yang belum tuntas, yang sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan perbendaharaan kata. Oleh karena itu, perlu dilakukan modifikasi pada media agar stimulus yang diberikan tidak hanya bersifat visual, tetapi juga verbal.

Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan menambahkan tiga kata inspiratif yang berkaitan dengan gambar dalam kotak. Perubahan ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan, tanpa ada yang berada pada kategori rendah atau sangat rendah. Siswa dengan kategori sangat tinggi juga meningkat menjadi 41,94%, dan 51,61% berada pada kategori tinggi. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa media Kotak Inspirasi yang telah dimodifikasi mampu menstimulasi daya imajinatif dan membantu siswa dalam menyusun diksi yang puitis dan sesuai dengan tema puisi. Selain itu, penggunaan media ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Dengan demikian, penggunaan media Kotak Inspirasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Kombinasi antara gambar dan kata-kata inspiratif memberikan

stimulus yang kuat bagi siswa untuk menggali ide dan mengekspresikannya dalam bentuk puisi yang utuh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Beno dkk., pada tahun 2022 yang menunjukan bahwa penggunaan media gambar dan kata kerja bantu berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hasil ini menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual dalam pembelajaran sastra di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kotak Inspirasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Palu. Media ini mampu merangsang imajinasi, memperkaya diksi, dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan gagasan secara kreatif dan estetis melalui puisi. Peningkatan yang signifikan terlihat dari hasil penilaian menulis puisi siswa sebelum dan sesudah tindakan.

Melalui penerapan media Kotak Inspirasi, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual sangat penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa.

Peneliti menyarankan agar guru-guru Bahasa Indonesia dapat mengadaptasi atau mengembangkan media serupa dalam pembelajaran menulis kreatif, khususnya puisi, untuk menciptakan suasana belajar yang lebih inspiratif dan membangkitkan potensi literasi siswa. Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat mengkaji efektivitas media ini dalam konteks pembelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda guna memperluas manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Penerapan Media Gambar Dan Kata Bantu Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 9 Patokan Semester Ii Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2021-2022. *Braz Dent J.*, *33*(1), 1–12.

Hoiriyah. (2025). *Upaya meningkatkan kemampuan literasi anak menggunakan media kotak literasi*. *2*, 100–109.

Husain, J., Tahir, M., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Kotak Kata dalam Pembelajaran Materi Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 3 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *6*(4), 750–756. https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.345

Kaiyan. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui KArtu Kata (KAKA) Sebagai Media Pembelajaran. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, *1*(2), 69–77.

Krisnawati, V., & Marahayu, N. M. (2020). Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model bengkel sastra melalui media kotak gambar ajaib. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, *6*(1), 12–27.http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop

Maisurah, S. (2024). *Efektivitas Media Amplop Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa*.

Rifati, W. O., Yusnan, M., Wati, F., & Indriani. (2023). Upaya Meningkatkan kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Picture and Picture pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Katobengke. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *2*(1), 43–64. https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i03.1569